



I'am **HEALTHY**, I'am **READY**

ANCAMAN VARIAN BARU

“PENYAKIT CACAR MONYET(Monkeypox)”

Cacar monyet adalah penyakit zoonosis virus langka yang terjadi terutama di bagian terpencil Afrika tengah dan barat. Penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia.

Bisa ditularkan melalui kontak dengan darah, cairan tubuh atau lesi kulit atau mukosa hewan yang terinfeksi. Karena sumber penularannya dari hewan, hanya sedikit kasus cacar monyet yang ditularkan dari manusia ke manusia.



Saat ini penyakit cacar monyet menjadi masalah kesehatan yang menjadi perhatian dunia di tengah Covid-19 dan virus hepatitis akut. WHO mencatat lebih dari 140 kasus suspek dan terdeteksi di sejumlah negara di Eropa, Amerika, dan Oceania pada Mei 2022.

Gejala Penyakit Cacar Monyet (Monkeypox)

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC) dan kemenkes RI, yang dirasakan penderita antara lain :

- Demam
- Sakit kepala terkadang terasa hebat
- Nyeri otot
- Sakit punggung
- Panas Dingin
- Kelelahan dan lemas



Tindakan Pencegahan yang Bisa Dilakukan

- Hindari kontak fisik dengan orang yang terinfeksi atau material yang terkontaminasi
- Batasi konsumsi dengan darah atau daging yang tidak dimasak dengan baik
- Rajin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer, terutama sebelum memasak atau mengolah makanan, sebelum makan, sebelum menyentuh hidung atau mata, dan sebelum membersihkan luka
- Hindari kontak dengan hewan yang dapat menjadi sarang virus, terutama hewan buas, tikus, primata, hewan yang sakit, atau yang ditemukan mati.

“Apabila mengalami gejala yang mengarah pada cacar monyet, terlebih setelah melakukan perjalanan di wilayah terjangkit “monkeypox” sebaiknya segera memeriksakan diri ke Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin. ”